

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Laporan magang ini menyoroti berbagai aspek penting yang dialami dan dipelajari di PT Anindya Mitra Internasional (AMI), dengan fokus pada kegiatan harian dan desain sistem pengelolaan limbah B3 melalui rancangan oil trap di bengkel bus Trans Jogja. Berdasarkan pembahasan di BAB I hingga BAB IV, beberapa kesimpulan utama dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Selama kegiatan magang, peserta memperoleh pemahaman langsung mengenai proses operasional perusahaan, mulai dari administrasi harian, operasional kru, pengelolaan suku cadang, kegiatan mekanik, hingga survei lapangan. Kegiatan seperti penyusunan nota BBM, pengecekan laporan tagihan bulanan, pengawasan operasional armada, serta proses perawatan dan pemeriksaan kendaraan memberikan gambaran nyata mengenai pentingnya koordinasi antarbagian dalam menjaga kelancaran layanan transportasi umum. Selain itu, struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas di PT Anindya Mitra Internasional menunjukkan bahwa setiap divisi memiliki peranan penting dalam mendukung pelayanan Trans Jogja agar tetap aman, nyaman, dan sesuai standar pelayanan publik.
2. Berdasarkan pembahasan pada Bab III dan Bab IV, perusahaan telah menerapkan berbagai prosedur operasional dan pemeliharaan armada yang bertujuan menjaga keselamatan penumpang serta kelayakan kendaraan. Hal ini terlihat dari adanya kegiatan daily check kendaraan, pemeriksaan sistem kelistrikan, pengecekan rem, pergantian oli dan filter secara berkala, hingga penerapan standar rekrutmen dan pelatihan bagi pramudi, pramugara, mekanik, dan petugas lainnya. Selain itu, perusahaan juga memiliki standar pelayanan operasional yang menekankan aspek keselamatan, kedisiplinan, pelayanan kepada penumpang, serta kesiapsiagaan dalam kondisi darurat. Dengan adanya sistem tersebut, operasional bus Trans Jogja dapat berjalan lebih efektif dan mampu mendukung pelayanan transportasi perkotaan yang aman dan profesional.

V.2 Saran

Untuk mendukung pengembangan dan peningkatan kualitas pengelolaan operasional dan lingkungan PT Anindya Mitra Internasional, beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan selama magang ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pemeriksaan harian seperti pengecekan sistem rem, kelistrikan, tekanan ban, kebocoran oli, serta kondisi mesin perlu dilakukan secara lebih konsisten dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, koordinasi antara bagian operasional dan mekanik juga perlu diperkuat agar setiap kerusakan atau gangguan pada armada dapat segera ditangani sebelum bus dioperasikan. Dengan pemeliharaan yang optimal, risiko gangguan operasional maupun kecelakaan akibat kerusakan teknis dapat diminimalkan sehingga kualitas pelayanan kepada masyarakat tetap terjaga.
2. Pramudi, pramugara, mekanik, maupun pegawai operasional lainnya perlu diberikan pelatihan berkala mengenai keselamatan transportasi, prosedur tanggap darurat, penggunaan APD, pelayanan pelanggan, serta penanganan limbah B3. Selain meningkatkan kompetensi pegawai, pelatihan tersebut juga dapat membentuk budaya kerja yang disiplin, profesional, dan berorientasi pada keselamatan. Dengan kualitas sumber daya manusia yang baik, perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja operasional dan memberikan pelayanan transportasi umum yang lebih optimal kepada masyarakat.